

IMPLEMENTASI NILAI FILOSOFIS PENDIDIKAN JASMANI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA

Christian Roito Sitompul¹, Yusen Fandi Motani Telaumbanua², Irfan Saputra
Lumban Gaol³, Mahmuddan⁴, Deo Gratias Sitepu⁵, Putra Arima⁶
¹²³⁴⁵⁶Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas
Negeri Medan, Medan, Indonesia
Alamat e-mail : ¹christiantiann044@gmail.com, ²yusenfandi@gmail.com,
³irfansaputralumbangaol4@gmail.com, ⁴mahmudanmudan176@gmail.com,
⁵sitepujrdeo@gmail.com, ⁶putraarima@unimed.ac.id

ABSTRACT

Physical education is not only oriented toward improving physical abilities, but also contains philosophical values that contribute to character development among students. Values such as discipline, honesty, responsibility, cooperation, sportsmanship, and respect are important elements embedded in physical education activities. This study aims to analyze the implementation of philosophical values in physical education toward the formation of student character. The research employed a qualitative descriptive approach through literature studies and observations related to physical education learning activities. Data collection techniques were carried out through documentation, observation, and literature review from scientific journals and relevant books. The results of the study indicate that the implementation of philosophical values in physical education has a positive contribution to the development of student character. Students who actively participate in physical education learning tend to demonstrate better attitudes in discipline, teamwork, responsibility, emotional control, and social interaction. In addition, physical education also serves as a medium for strengthening moral education and personality development among students in higher education environments. Therefore, the philosophical values of physical education need to be continuously strengthened in the learning process to support the formation of students who are intelligent, ethical, disciplined, and socially responsible.

Keywords: *Philosophical Values, Physical Education, Character Building, Students, Sportsmanship*

ABSTRAK

Pendidikan jasmani tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan fisik, tetapi juga mengandung nilai-nilai filosofis yang berperan penting dalam pembentukan karakter mahasiswa. Nilai seperti disiplin, kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, sportivitas, dan rasa saling menghargai menjadi bagian penting dalam aktivitas pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai filosofis pendidikan jasmani dalam pembentukan karakter mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi

literatur dan observasi terhadap kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, observasi, dan studi pustaka dari jurnal ilmiah serta buku yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai filosofis pendidikan jasmani memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter mahasiswa. Mahasiswa yang aktif mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani cenderung memiliki sikap disiplin, kerja sama, tanggung jawab, pengendalian emosi, dan interaksi sosial yang lebih baik. Selain itu, pendidikan jasmani juga menjadi sarana penguatan pendidikan moral dan pembentukan kepribadian mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Oleh karena itu, nilai filosofis pendidikan jasmani perlu terus diperkuat dalam proses pembelajaran guna mendukung terbentuknya mahasiswa yang cerdas, beretika, disiplin, dan bertanggung jawab secara sosial.

Kata Kunci: Nilai Filosofis, Pendidikan Jasmani, Pembentukan Karakter, Mahasiswa, Sportivitas

A. Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan aspek fisik, mental, emosional, dan sosial peserta didik. Dalam pelaksanaannya, pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada aktivitas olahraga semata, tetapi juga mengandung nilai-nilai filosofis yang mampu membentuk karakter individu secara menyeluruh. Menurut Lutan (2001), pendidikan jasmani memiliki tujuan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani melalui aktivitas gerak yang terencana dan terarah.

Di lingkungan perguruan tinggi, pendidikan jasmani menjadi salah satu sarana dalam membangun

karakter mahasiswa agar memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, sportivitas, serta kemampuan mengendalikan diri. Nilai-nilai tersebut sangat penting dalam kehidupan akademik maupun sosial mahasiswa. Pendidikan karakter melalui pendidikan jasmani juga menjadi kebutuhan penting di era modern yang ditandai dengan berkembangnya teknologi dan perubahan sosial yang cepat.

Menurut penelitian Setiawan dan Prabowo (2022), implementasi nilai sportivitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani mampu meningkatkan sikap tanggung jawab dan kerja sama mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas

olahraga dapat menjadi media efektif dalam menanamkan nilai moral dan sosial kepada peserta didik.

Selain itu, penelitian Hidayat et al. (2021) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin mahasiswa melalui penerapan aturan dan tata tertib dalam aktivitas olahraga. Mahasiswa yang aktif mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani cenderung memiliki kemampuan pengendalian diri dan kepatuhan terhadap aturan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang kurang aktif.

Pendidikan jasmani juga berkaitan erat dengan pengembangan nilai sosial dan emosional mahasiswa. Menurut penelitian Ramadhan dan Putri (2023), aktivitas olahraga kelompok mampu meningkatkan kemampuan komunikasi, empati, dan solidaritas antar mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan jasmani memiliki kontribusi besar dalam membangun hubungan sosial yang positif di lingkungan pendidikan.

Nilai filosofis dalam pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan dari konsep fair play dan sportivitas. Menurut Suherman (2019), sportivitas

merupakan bentuk sikap menghargai lawan, menaati aturan, dan menerima hasil pertandingan secara bijaksana. Sikap tersebut menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter mahasiswa yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Penelitian lain oleh Kurniawan et al. (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani berbasis nilai karakter mampu meningkatkan kesadaran moral mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa tidak hanya memahami pentingnya kesehatan fisik, tetapi juga memahami pentingnya etika, disiplin, dan tanggung jawab sosial.

Menurut Suryobroto (2004), pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan proses pendidikan melalui aktivitas fisik yang bertujuan membentuk individu secara utuh. Oleh karena itu, implementasi nilai filosofis dalam pendidikan jasmani perlu dilakukan secara konsisten agar mahasiswa tidak hanya berkembang secara fisik, tetapi juga secara moral dan sosial.

Penelitian oleh Maulana dan Fitriani (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani yang menanamkan nilai kerja sama

dan tanggung jawab mampu meningkatkan karakter positif mahasiswa dalam aktivitas akademik maupun organisasi kampus. Hal tersebut memperlihatkan bahwa pendidikan jasmani memiliki pengaruh luas terhadap kehidupan mahasiswa.

Selain aspek disiplin dan tanggung jawab, pendidikan jasmani juga berperan dalam membentuk sikap percaya diri mahasiswa. Menurut penelitian Wibowo dan Santoso (2022), mahasiswa yang aktif dalam kegiatan olahraga memiliki tingkat kepercayaan diri dan kemampuan sosial yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang kurang aktif berolahraga.

Berdasarkan berbagai fenomena tersebut, dapat dipahami bahwa implementasi nilai filosofis pendidikan jasmani memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai filosofis pendidikan jasmani dapat membentuk karakter mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode

deskriptif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata, perilaku, maupun dokumen yang relevan.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan implementasi nilai filosofis pendidikan jasmani dalam pembentukan karakter mahasiswa secara sistematis dan faktual. Menurut Moleong (2021), penelitian deskriptif kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Subjek penelitian terdiri dari mahasiswa program studi pendidikan olahraga yang aktif mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di perguruan tinggi. Teknik pengambilan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi literatur terhadap jurnal ilmiah maupun buku yang relevan dengan topik penelitian.

Menurut Creswell (2018), teknik observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memahami perilaku, interaksi sosial, dan aktivitas subjek penelitian secara langsung. Observasi

dilakukan terhadap aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani yang berkaitan dengan penerapan nilai disiplin, sportivitas, kerja sama, dan tanggung jawab mahasiswa.

Selain observasi, penelitian ini juga menggunakan studi literatur untuk memperkuat analisis penelitian. Menurut Zed (2020), studi literatur merupakan teknik pengumpulan data melalui penelaahan berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen penelitian yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman (2014), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai data mencapai titik jenuh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai filosofis pendidikan jasmani memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pembentukan karakter mahasiswa. Aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan fisik, tetapi juga menjadi media pembelajaran nilai

moral, sosial, dan emosional mahasiswa.

Melalui observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran pendidikan jasmani, ditemukan bahwa mahasiswa menunjukkan perubahan perilaku yang positif dalam aspek disiplin, kerja sama, sportivitas, tanggung jawab, serta kemampuan mengendalikan emosi. Proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas kelompok, permainan, dan olahraga kompetitif mampu membentuk interaksi sosial yang baik antar mahasiswa.

Tabel 1. Implementasi Nilai Filosofis Pendidikan Jasmani

No	Nilai Filosofis	Persentase
1	Disiplin	85%
2	Sportivitas	82%
3	Kerja Sama	84%
4	Tanggung Jawab	80%
5	Pengendalian Diri	78%

Berdasarkan tabel tersebut, nilai disiplin memperoleh persentase tertinggi yaitu sebesar 85%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan jasmani memiliki kontribusi besar dalam membentuk kedisiplinan mahasiswa. Mahasiswa terbiasa mematuhi aturan permainan, hadir tepat waktu, menggunakan perlengkapan olahraga sesuai ketentuan, dan mengikuti instruksi

dosen selama proses pembelajaran berlangsung.

Kedisiplinan yang terbentuk melalui pendidikan jasmani tidak hanya terlihat saat kegiatan olahraga berlangsung, tetapi juga berpengaruh terhadap kehidupan akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat disiplin tinggi cenderung lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kuliah dan memiliki keteraturan dalam aktivitas sehari-hari. Penelitian Hidayat et al. (2021) juga menjelaskan bahwa pendidikan jasmani dapat meningkatkan karakter disiplin mahasiswa melalui penerapan aturan dan pembiasaan selama pembelajaran.

Nilai kerja sama memperoleh persentase sebesar 84%. Aktivitas olahraga beregu seperti bola voli, sepak bola, dan basket menjadi sarana penting dalam membangun kemampuan kerja sama mahasiswa. Mahasiswa belajar untuk saling membantu, menghargai pendapat teman, serta membangun komunikasi yang baik demi mencapai tujuan bersama dalam permainan.

Kerja sama dalam pendidikan jasmani juga mampu meningkatkan kemampuan sosial mahasiswa.

Mahasiswa menjadi lebih mudah beradaptasi, mampu berinteraksi dengan lingkungan, dan memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Penelitian Ramadhan dan Putri (2023) menyatakan bahwa aktivitas olahraga kelompok dapat meningkatkan interaksi sosial dan rasa empati mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

Selain kerja sama, nilai sportivitas juga menjadi bagian penting dalam implementasi pendidikan jasmani. Persentase sportivitas sebesar 82% menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami pentingnya sikap jujur, menghormati lawan, menerima kekalahan, dan tidak melakukan kecurangan dalam permainan.

Nilai sportivitas sangat penting dalam pembentukan karakter mahasiswa karena berkaitan dengan integritas moral dan etika sosial. Mahasiswa yang memiliki sikap sportivitas yang baik akan lebih mampu menghargai orang lain serta bersikap adil dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Suherman (2019), sportivitas merupakan salah satu nilai utama dalam pendidikan jasmani yang dapat membentuk karakter individu secara positif.

Nilai tanggung jawab memperoleh persentase sebesar 80%. Tanggung jawab terlihat dari kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran, menjaga fasilitas olahraga, dan menyelesaikan tugas yang diberikan dosen. Pendidikan jasmani memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai pentingnya tanggung jawab individu maupun kelompok.

Selain itu, pendidikan jasmani juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan pengendalian diri dengan persentase sebesar 78%. Mahasiswa belajar mengontrol emosi saat menghadapi kekalahan, tekanan permainan, maupun konflik selama aktivitas olahraga berlangsung. Kemampuan pengendalian diri menjadi aspek penting dalam pembentukan kepribadian mahasiswa agar mampu bersikap dewasa dalam menghadapi berbagai situasi.

Tabel 2. Pembentukan Karakter Mahasiswa

No	Indikator Karakter	Persentase
1	Disiplin Akademik	83%
2	Tanggung Jawab Sosial	81%
3	Kemampuan Komunikasi	79%
4	Pengendalian Emosi	77%

5	Percaya Diri	80%
---	--------------	-----

Berdasarkan tabel tersebut, pendidikan jasmani memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter mahasiswa dalam berbagai aspek kehidupan. Disiplin akademik memperoleh persentase sebesar 83%, yang menunjukkan bahwa mahasiswa menjadi lebih tertib dan bertanggung jawab dalam kegiatan akademik setelah mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Kemampuan komunikasi mahasiswa juga mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 79%. Dalam aktivitas olahraga, mahasiswa dituntut untuk berkomunikasi secara efektif dengan anggota tim sehingga mampu meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal. Penelitian Maulana dan Fitriani (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan interaksi sosial mahasiswa.

Selain itu, pendidikan jasmani juga membantu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dengan persentase sebesar 80%. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan olahraga

cenderung lebih berani tampil di depan umum, memiliki motivasi tinggi, dan tidak mudah merasa minder dalam lingkungan sosial maupun akademik. Penelitian Wibowo dan Santoso (2022) menunjukkan bahwa aktivitas olahraga berpengaruh positif terhadap peningkatan rasa percaya diri mahasiswa.

Pendidikan jasmani juga berperan dalam membangun tanggung jawab sosial mahasiswa. Mahasiswa belajar memahami pentingnya menghargai hak orang lain, menjaga kebersamaan, dan menaati aturan sosial dalam aktivitas kelompok. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan jasmani tidak hanya membentuk kesehatan fisik, tetapi juga membentuk moral dan karakter mahasiswa secara menyeluruh.

Dengan demikian, implementasi nilai filosofis pendidikan jasmani terbukti mampu memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter mahasiswa. Pendidikan jasmani menjadi sarana pendidikan yang efektif dalam menanamkan nilai disiplin, sportivitas, kerja sama, tanggung jawab, dan pengendalian diri sehingga mahasiswa mampu berkembang

menjadi individu yang berkarakter baik dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial maupun akademik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai filosofis pendidikan jasmani memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter mahasiswa. Nilai-nilai disiplin, sportivitas, kerja sama, tanggung jawab, dan pengendalian diri mampu berkembang melalui aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani.

Mahasiswa yang aktif mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani cenderung memiliki karakter yang lebih baik dalam aspek sosial, emosional, dan moral. Pendidikan jasmani juga menjadi sarana penting dalam membentuk mahasiswa yang disiplin, percaya diri, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama dalam kehidupan akademik maupun sosial.

Oleh karena itu, implementasi nilai filosofis pendidikan jasmani perlu terus diperkuat dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi agar mampu menciptakan generasi mahasiswa yang sehat, berkarakter, dan berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). California, CA: Sage Publications.
- Hidayat, R., Nugraha, A., & Putra, D. (2021). Pengaruh pendidikan jasmani terhadap karakter disiplin mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 10(2), 115–124.
- Kurniawan, D., Fitriani, S., & Saputra, M. (2024). Implementasi pendidikan jasmani berbasis karakter pada mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Keolahragaan Indonesia*, 14(1), 22–34.
- Lutan, R. (2001). *Pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta, Indonesia: Depdiknas.
- Maulana, F., & Fitriani, R. (2021). Nilai kerja sama dalam pembelajaran pendidikan jasmani mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(3), 140–149.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis*. California, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya.
- Ramadhan, A., & Putri, N. (2023). Aktivitas olahraga kelompok dalam meningkatkan interaksi sosial mahasiswa. *Jurnal Sport Education*, 12(1), 66–75.
- Setiawan, H., & Prabowo, A. (2022). Implementasi nilai sportivitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(2), 98–107.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Suherman, A. (2019). *Filsafat pendidikan jasmani*. Bandung, Indonesia: UPI Press.
- Suryobroto, A. S. (2004). *Pendidikan jasmani dan pembentukan karakter*. Yogyakarta, Indonesia: FIK UNY.
- Wibowo, E., & Santoso, R. (2022). Pengaruh aktivitas olahraga terhadap rasa percaya diri mahasiswa. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 11(2), 88–97.
- Yusuf, M. (2021). *Pendidikan karakter dalam pembelajaran olahraga*. Jakarta, Indonesia: Prenadamedia Group.
- Zed, M. (2020). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta, Indonesia: Yayasan Obor Indonesia.